

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melaksanakan Asuhan Kebidanan Berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. T usia 30 tahun G2P1A0 dengan kehamilan gemelli di Puskesmas Jetis 1 Bantul mulai masa kehamilan, persalinan, bayi baru lahir, nifas, neonatus, hingga keluarga berencana, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Asuhan kebidanan pada masa kehamilan telah dilakukan sebanyak dua kali kunjungan antenatal pada trimester III sesuai standar pelayanan antenatal terpadu. Selama masa kehamilan tidak ditemukan komplikasi dan kondisi ibu serta kedua janin dalam keadaan baik. Ibu mendapatkan edukasi mengenai tanda bahaya kehamilan gemelli, kebutuhan nutrisi, persiapan persalinan, dan pentingnya pemeriksaan rutin.
2. Asuhan persalinan diperoleh berdasarkan wawancara dengan ibu dan data dari rumah sakit. Persalinan dilakukan pada tanggal 24 Maret 2026 di Rumah Sakit PKU Bantul melalui tindakan sectio caesarea suspek plasenta letak rendah dan KPD. Persalinan berlangsung aman dan ibu dalam keadaan stabil pasca operasi. Bayi lahir pada pukul 13.00 WIB berjenis kelamin perempuan dengan berat badan lahir 3.000 gram dan panjang badan 46 cm. Bayi lahir dalam kondisi baik, namun Inisiasi Menyusu Dini (IMD) tidak dilakukan.
3. Asuhan masa nifas dilakukan sebanyak dua kali kunjungan yaitu KF 2 dan KF 3. Hasil pemeriksaan menunjukkan proses involusi uterus berjalan normal, luka operasi sembuh baik, pengeluaran lochea sesuai masa nifas, dan produksi ASI lancar. Tidak ditemukan komplikasi selama masa nifas.
4. Asuhan neonatus dilakukan secara berkesinambungan melalui KN 2 dan KN 3. Hasil pemeriksaan menunjukkan kedua bayi dalam keadaan sehat, pertumbuhan baik, menyusu kuat, serta tidak ditemukan tanda infeksi maupun gangguan adaptasi neonatal.
5. Asuhan keluarga berencana dilakukan melalui konseling dan evaluasi KB

postpartum. Ibu dan suami mendapatkan edukasi mengenai berbagai pilihan metode kontrasepsi yang aman untuk ibu menyusui dan pasca sectio caesarea. Ibu memahami pentingnya pengaturan jarak kehamilan untuk menjaga kesehatan ibu dan anak.

6. Pelaksanaan asuhan kebidanan berkesinambungan (*Continuity of Care*) pada Ny. T berjalan dengan baik dan sesuai standar pelayanan kebidanan. Pendekatan CoC membantu dalam pemantauan kondisi ibu dan bayi secara menyeluruh sehingga komplikasi dapat dicegah dan kesehatan ibu serta bayi tetap terjaga.

B. Saran

1. Bagi Institusi Pendidikan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Memperbanyak sumber referensi di perpustakaan mengenai asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas dan neonatus dan keluarga berencana.
2. Bagi Mahasiswa Kebidanan di Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
Lebih memperdalam pengetahuan tentang asuhan kebidanan pada ibu hamil, bersalin, nifas, neonatus sampai keluarga berencana sehingga dapat membandingkan antara teori dengan kasus yang terjadi di lapangan.
3. Bagi Bidan Puskesmas Jetis 1
Meningkatkan pengetahuan tentang komplikasi dini pada ibu hamil, untuk meningkatkan program yang telah disusun oleh pemerintah serta meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan dengan memberikan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar pelayanan yang berkualitas.
4. Bagi Pasien Hamil hingga Keluarga berencana di Puskesmas Jetis 1
Meningkatkan pengetahuan melalui informasi yang tersedia di media masa, buku KIA, atau dengan berkonsultasi langsung dengan ahlinya.